

Analisis Minat Mahasiswa Fakultas Dakwah Unisba Menjadi Pegiat Dakwah

Darul Husaini*, Rodliyah Khuza'i, Hendi Suhendi

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*darulhusaini07@gmail.com, khuzairodliyah90@gmail.com, hendisf.unisba@gmail.com

Abstract. Da'wah is a necessity for mankind, especially Muslims. Because preaching is one way to invite and call on people to do good. The phenomenon of rapid technological development has shifted the interest of students to spend more time using social media compared to da'wah activities in general, including social service outreach to the community. Based on this phenomenon, research with the title ANALYSIS OF INTERESTS OF STUDENTS OF THE FACULTY OF DAKWAH UNISBA BECOME DAKWAH ACTIVITIES (Studies of Islamic Broadcasting Communication Students of the Da'wah Faculty of Bandung Islamic University Who Become Volunteers in "Dakwah Serves" Activities). By using qualitative research methods and data collection techniques through semi-structured interviews with 8 volunteers for the "Dakwah Serving" activity, and through literature study. This study aims to find out the motives of students choosing the Da'wah Faculty of Unisba, the interest of Unisba Faculty of Da'wah students to become da'wah activists before participating in "Dakwah Serving" activities, "Dakwah Serving" activities can increase student motivation to become da'wah activists. The results of this study are (1) Two things are the motives of students in choosing the Da'wah Faculty, namely in terms of da'wah and Islam, (2) students have not thought of becoming a da'wah activist. (3) as a whole the "Dakwah Serving" activities direct students to increase motivation to become da'wah activists.

Keywords: *Da'wah, Interest, Motivation.*

Abstrak. Dakwah merupakan kebutuhan bagi umat manusia terutama umat muslim. Karena dakwah adalah salah satu cara untuk mengajak dan menyeru manusia untuk melakukan kebaikan. Fenomena perkembangan teknologi yang pesat menggeser minat para mahasiswa menjadi lebih banyak menghabiskan waktunya memakai sosial media dibandingkan dengan kegiatan dakwah pada umumnya termasuk bakti sosial terjun ke masyarakat. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian dengan judul ANALISIS MINAT MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH UNISBA MENJADI PEGIAT DAKWAH (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung Yang Menjadi *Volunteer* Dalam Kegiatan "Dakwah Mengabdikan"). Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan Teknik pengumpulan data melalui tahap wawancara semi terstruktur kepada 8 orang *volunteer* kegiatan "Dakwah Mengabdikan", dan melalui studi pustaka. Penelitian ini bertujuan mengetahui motif mahasiswa memilih Fakultas Dakwah Unisba, minat mahasiswa Fakultas Dakwah Unisba menjadi pegiat dakwah sebelum mengikuti kegiatan "Dakwah Mengabdikan", kegiatan "Dakwah Mengabdikan" dapat meningkatkan motivasi mahasiswa menjadi pegiat dakwah. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Dua hal yang menjadi motif mahasiswa dalam memilih Fakultas Dakwah yaitu dalam hal dakwah dan keislamannya, (2) para mahasiswa belum terpikirkan menjadi seorang pegiat dakwah. (3) secara menyeluruh kegiatan "Dakwah Mengabdikan" mengarahkan para mahasiswa kepada peningkatan motivasi menjadi pegiat dakwah.

Kata Kunci: *Dakwah, Minat, Motivasi.*

A. Pendahuluan

Dakwah merupakan kebutuhan bagi umat manusia, terutama umat muslim, karena dakwah adalah salah satu cara untuk mengajak dan menyeru manusia untuk melakukan kebaikan. Dengan adanya dakwah, umat muslim dapat membedakan mana yang baik, dan mana yang tidak baik untuk dilakukan. Dakwah dapat dilakukan dengan cara lisan maupun tulisan, asalkan pesan dakwahnya dapat tersampaikan dengan baik dan bisa diterima oleh umat muslim itu sendiri.

Dakwah dalam praktiknya merupakan kegiatan yang sudah cukup tua, yaitu sejak adanya tugas dan fungsi yang harus diemban oleh manusia di kehidupan dunia ini. *Tabligh* dalam implementasinya, merupakan kerja dan karya besar manusia baik secara personal maupun kelompok yang dipersembahkan untuk Allah SWT dalam rangka menegakkan keadilan, meningkatkan kesejahteraan, menyuburkan persamaan, dan mencapai kebahagiaan atas dasar ridha Allah SWT.

Dalam rumusan lain, Dakwah diartikan sebagai proses internalisasi, transmisi, difusi, transformasi, dan aktualisasi penghambaan kepada Allah yang berkaitan dengan sesama manusia yang melibatkan da'i, maudhu, ushluh, wasilah, dan mad'u dalam mencapai tujuan tertentu.

Kewajiban berdakwah merupakan kewajiban bagi umat muslim, agar tujuan Islam dapat tercapai. Maka jelaslah bahwa dasar hukum dakwah sudah sudah pasti bersumber dari *al-Qur'an* dan *al-Hadist*. Dalam hal ini, seluruh 'ulama sepakat bahwa hukum berdakwah itu wajib. Esensi dakwah bukan hanya terbatas pada penjelasan dan penyampaian semata, namun juga menyentuh pada pembinaan dan pembentukan diri sendiri, keluarga dan sesama umat muslim.

Salah satu sebagai misi *rahmatan lil'alam* yang diajarkan dalam Islam ialah berdakwah di jalan Allah mengajak umat manusia dengan bijaksana serta dengan cara yang baik dan benar. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat An-Nahl [16] : 125.

أَدْخِلْ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالْتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan nasehat baik dan bertukar pikiran dengan cara yang lebih baik, sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya, dan dialah yang mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl : 125)

Melihat betapa pentingnya dakwah bagi umat muslim sendiri, sehingga banyak umat muslim yang bersemangat melakukan kegiatan dakwah menjadi pegiat dakwah. Termasuk para mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung sebagai generasi muda yang tentunya dapat menjadi pegiat dakwah dalam keberlangsungan memperluas dakwah islam sesuai dengan apa yang dipelajari di bangku kuliah.

Maka dari itu peneliti akan menganalisis seberapa besar minat yang ada pada para mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung dalam hal menjadi pegiat dakwah sebelum dan sesudah mengikuti program “Dakwah Mengabdi” agar bisa dikaji secara lebih mendalam dan jauh oleh pihak fakultas sehingga mendapatkan kesimpulan yang komprehensif atas kebutuhan dan minat mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung untuk menjadi pegiat dakwah.

Mahasiswa membutuhkan suatu wadah pembinaan yang mampu memberikan hal-hal positif, untuk mengontrol mahasiswa agar tetap berada dalam kegiatan yang baik. Kegiatan atau kesibukan mahasiswa jauh berbeda dari kesibukan ketika masih zaman sekolah sebelumnya.

Titik acuan penelitian ini selain adanya minat yang akan dianalisis, penelitian inipun menjadikan mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung yang menjadi *volunteer* dalam kegiatan “Dakwah Mengabdi” sebagai subjek yang akan diteliti.

Dengan melihat fenomena yang ada perkembangan teknologi menggeser minat para mahasiswa menjadi lebih banyak menghabiskan waktunya memakai sosial media dibandingkan dengan kegiatan dakwah pada umumnya termasuk bakti sosial atau bersosialisasi membantu terjun ke masyarakat umum secara langsung, berkaitan dengan kurangnya minat mahasiswa menjadi pegiat dakwah. Seperti itulah pilihan-pilihan dakwah di era cyberspace ini yang sulit ditawarkan lagi. Dakwah kemudian dihadapkan pada pilihan-pilihan metodologis yang mungkin sebelumnya tidak pernah terbayangkan. Dakwah berjalan diantara rentang peluang

hidup dan mati. Jika dakwah ingin tetap survive di tengah arus perubahan yang dimotori kekuatan efek teknologi informasi dan komunikasi, ke depan perlu terus melakukan berbagai pembaruan, meredefinisikan konsep-konsep atau merekonseptualisasi fakta-fakta sekaligus merekonstruksi realitas serta gagasan dan gerakan dakwah sesuai perubahan. Tantangan zaman yang selalu memiliki perubahan sangat dinamis dalam pergerakan dakwah terutama menjadi pegiat dakwah, hal ini yang kemudian harus dikaji lebih dalam, karena dapat menimbulkan permasalahan jangka panjang dan bisa menjadi masalah yang serius bagi regenerasi pegiat dakwah terutama lulusan Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung.

Dengan melihat uraian latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apa motif mahasiswa memilih Fakultas Dakwah Unisba?
2. Bagaimana minat mahasiswa Fakultas Dakwah Unisba menjadi pegiat dakwah sebelum mengikuti kegiatan “Dakwah Mengabdi”?
3. Apakah kegiatan “Dakwah Mengabdi” dapat meningkatkan motivasi mahasiswa menjadi pegiat dakwah?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui motif mahasiswa memilih Fakultas Dakwah Unisba,
2. Mengetahui minat mahasiswa Fakultas Dakwah Unisba menjadi pegiat dakwah sebelum mengikuti kegiatan “Dakwah Mengabdi”,
3. Mengetahui kegiatan “Dakwah Mengabdi” dapat meningkatkan motivasi mahasiswa menjadi pegiat dakwah.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif-analitis. Dalam metode ini, peneliti memberikan gambaran mengenai bagaimana minat mahasiswa, proses analisis terhadap motivasi mahasiswa menjadi pegiat dakwah, dan dorongan untuk menjadi pegiat dakwah secara lebih luas dan mendalam serta menggunakan teori motivasi. Secara kualitatif jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data wawancara mahasiswa Fakultas Dakwah Unisba yang menjadi *volunteer* kegiatan “Dakwah Mengabdi”.
2. Proses analisis motif mahasiswa memilih Fakultas Dakwah Unisba
3. Proses analisis pra sampai dengan pasca mahasiswa mengikuti kegiatan “Dakwah Mengabdi”.

Sumber data yang dicari adalah sumber data primer. Data yang diperoleh dari informan sebagai subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Dakwah Unisba yang menjadi *volunteer* kegiatan “Dakwah Mengabdi”. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan jenis sebagai berikut:

1. Wawancara Semi Terstruktur (Wawancara Mendalam)

Wawancara semi terstruktur lebih tepat jika dilakukan dalam penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya. Untuk menghasilkan data yang berkualitas diperlukan alat – alat pendamping antara lain: buku catatan, tape recorder, camera. Ciri – ciri wawancara terstruktur antara lain:

1. Pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan Jawaban yang diberikan oleh informan tidak dibatasi, sepanjang tidak keluar dari tema dan alur pembicaraan,
2. Kecepatan wawancara dapat diprediksi,
3. Fleksibel, tetapi terkontrol (dalam hal pertanyaan dan jawaban),
4. Ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan data.

Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu
Prinsip – prinsip wawancara yang baik adalah sebagai berikut:

1. Pewawancara harus mengenal dengan baik pokok persoalan,
2. Pewawancara harus mencoba menggunakan teknik – teknik untuk membujuk responden untuk menguraikan jawaban,
3. Pewawancara harus mengulas catatan – catatan di lapangan dan langsung membuat perbaikan waktu itu juga, jika diperlukan,
4. ucapan terimakasih disampaikan kepada responden pada akhir wawancara.

Instruksi – instruksi untuk wawancara yang baik sebagai berikut:

1. Mulaiah wawancara dengan perjanjian,
2. Setelah wawancara berjalan, dan dengan tepat, doronglah responden secara perlahan-lahan atau tanyakan lebih mendalam,
3. Dengarkan dengan baik agar dapat menangkap semua informasi yang diberikan,
4. Apabila kunci pokoknya sudah muncul dalam diskusi, hal ini harus diikuti terus,
5. Usahkan untuk mengarahkan diskusi dari waktu ke waktu dan dari topik ke topik.

Langkah – langkah wawancara semi terstruktur:

1. Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan,
2. Menyiapkan pokok – pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan,
3. Mengawali atau membuka alur wawancara,
4. Melangsungkan alur wawancara,
5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya,
6. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan,
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur dimana pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan. Panduan wawancara yang telah disusun pun masih bisa terjadi pengembangan seiring dengan berjalannya proses wawancara. Panduan wawancara pada penelitian ini antara lain:

1. Identitas subjek,
2. Latar belakang kehidupan subjek,
3. Alasan memilih Fakultas Dakwah Unisba,
4. Minat menjadi pegiat dakwah,
5. Alasan mengikuti “Dakwah Mengabdi”,
6. Perasaan ketika mengikuti “Dakwah Mengabdi”,
7. Perasaan setelah mengikuti “Dakwah Mengabdi”,
8. Peningkatan motivasi menjadi pegiat dakwah,
9. Faktor-faktor peningkatan motivasi menjadi pegiat dakwah.

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini, kemudian dianalisis secara kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan secara terus menerus sehingga data terkumpul dan menghasilkan konklusi penelitian. Langkah-langkah analisis yang akan ditempuh yaitu, memeriksa semua data yang terkumpul, baik melalui tahapan wawancara termasuk dilakukan editing dan penyortiran terhadap data yang tidak diperlukan, menginterpretasikan data-data yang telah diklasifikasikan sesuai jenis masalah yang akan dijawab dalam penelitian, menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian, lalu menyimpulkan hasil pembahasan dan penelitian, sehingga dapat diperoleh jawaban terhadap masalah-masalah penelitian yang diajukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari pendapat dari hasil wawancara mengenai motif mahasiswa dalam memilih Fakultas Dakwah Unisba, satu kesimpulan yang sama yaitu mereka memilih karena memiliki alasan untuk memperdalam keilmuan dalam hal dakwah dan keislaman yang saling bersangkutan. Dalam menjawab motif memilih Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung beragam, namun mayoritas memiliki motif dalam dakwah dan keislaman yang menggambarkan bahwa dorongan awal atas pilihan tersebut sesuai dengan praktik di perkuliahan.

Dari pendapat-pendapat hasil wawancara dalam menjawab minat mahasiswa dalam menjadi pegiat dakwah, ada perbedaan dalam minat yang jelas, jika Sarah Utami menjelaskan bahwa ia berminat namun bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berbeda dengan kegiatan yang dilakukan pada “Dakwah Mengabdi”. Namun jawaban dari Hanifan Musliman ia sebelumnya belum terpikirkan menjadi pegiat dakwah karena dalam hal seperti apa pegiat dakwah bergerak.

Setiap mahasiswa menjawab sesuai dengan pengalaman di lapangan dan tentunya objektif menilai diri pribadi masing-masing serta kegiatan “Dakwah Mengabdi” yang telah mereka ikuti sampai rangkaian akhir kegiatan, mulai dari pra kegiatan, sampai pasca kegiatan.

Setelah melihat jawaban hasil wawancara telah terbukti bahwa peningkatan motivasi dalam kegiatan tersebut dapat diambil sebagai acuan kegiatan seperti ini bermanfaat bagi peningkatan motivasi para mahasiswa. Teori kebutuhan dari Abraham H. Maslow untuk menganalisis minat serta motivasi dalam penelitian ini, memiliki 5 hirarki yang perlu di kaji sesuai dengan jawaban-jawaban para mahasiswa yang menjadi *Volunteer* “Dakwah Mengabdi”. Berikut adalah tabel motivasi sesuai teori yang dipakai diselaraskan dengan jawaban para mahasiswa *Volunteer* “Dakwah Mengabdi”.

Hasil penelitian, 7 dari 8 jawaban mayoritas memiliki Kebutuhan sosial (*Affiliation or acceptance needs*), kebutuhan aktualisasi diri (*Needs for self actualization*). Dapat disimpulkan bahwa secara menyeluruh kegiatan “Dakwah Mengabdi” mengarahkan para mahasiswa kepada peningkatan motivasi menjadi pegiat dakwah.

Adanya nilai dakwah *bil hal* dalam seluruh rangkaian kegiatan “Dakwah Mengabdi” inipun menjadi lebih meningkatkan *ghirah* pegiat dakwah dalam diri masing-masing mahasiswa yang menjadi *Volunteer* pada kegiatan “Dakwah Mengabdi” ini.

Sesuai teori yang digunakan dalam penelitian ini menurut Abraham H. Maslow teori ini merupakan penjelasan mutlak tentang semua perilaku manusia, tetapi lebih merupakan suatu pedoman umum bagi seseorang untuk memahami orang-orang berperilaku.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menjawab motif memilih Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung beragam, namun mayoritas memiliki motif dalam dakwah dan keislaman yang menggambarkan bahwa dorongan awal atas pilihan tersebut sesuai dengan praktik di perkuliahan. Dua hal yang menjadi motif mahasiswa dalam memilih Fakultas Dakwah yaitu dalam hal dakwah dan keislamannya, dengan keberagaman jawaban dari para mahasiswa bisa disimpulkan bahwa motif memilih Fakultas Dakwah Unisba selain menjadi pilihan kedua, yaitu ketertarikan dalam kedua hal tersebut.
2. Minat mahasiswa menjadi pegiat dakwah sebelum mengikuti kegiatan “Dakwah Mengabdi” belum terarahkan namun memiliki minat walau tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan para mahasiswa belum terpikirkan menjadi seorang pegiat dakwah. Karena, kecenderungan para mahasiswa lebih kepada mencari ilmu dasar tentang dakwah dan keislaman dibandingkan dengan langsung menjadi pegiat dakwah seperti yang dilakukan pada saat mengikuti kegiatan “Dakwah Mengabdi”.
3. Setiap mahasiswa menjawab sesuai dengan pengalaman di lapangan dan tentunya objektif menilai diri pribadi masing-masing serta kegiatan “Dakwah Mengabdi” yang telah mereka ikuti sampai rangkaian akhir kegiatan, mulai dari pra kegiatan, sampai pasca kegiatan. Sudah sepatutnya sebagai seorang muslim selalu menjaga ikatan

ukhuwah islamiyah melalui beberapa kegiatan kepedulian sosial. Diantaranya yakni membantu meringankan kesulitan yang dihadapi orang lain dan memberikan kemudahan kepadanya. Melalui sabdanya Rasulullah berulang kali menekankan supaya setiap muslim satu dan yang lainnya saling membantu. Setelah mengikuti rangkaian kegiatan “Dakwah Mengabdi” memberikan dorongan motivasi dan perubahan minat yang signifikan dalam menjadi pegiat dakwah. Karena, terbukti bahwa peningkatan motivasi dalam kegiatan tersebut dapat diambil sebagai acuan kegiatan seperti ini bermanfaat bagi peningkatan motivasi para mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa secara menyeluruh kegiatan “Dakwah Mengabdi” mengarahkan para mahasiswa kepada peningkatan motivasi menjadi pegiat dakwah. Adanya nilai dakwah bil hal dalam seluruh rangkaian kegiatan “Dakwah Mengabdi” inipun menjadi lebih meningkatkan ghirah menjadi pegiat dakwah dalam diri masing-masing mahasiswa yang menjadi *Volunteer* pada kegiatan “Dakwah Mengabdi” ini..

Acknowledge

Dalam penelitian ini tentunya banyak rintangan dan kesulitan yang peneliti hadapi, namun dengan adanya dorongan dan bimbingan dari semua pihak, yang pada akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti dengan penuh ketulusan hati menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag. selaku dekan fakultas dakwah dan ibu Dr. Hj. Rodliyah Khuza’i, Dra., M.Ag. selaku ketua program studi fakultas dakwah unsiba yang telah menyampaikan ilmunya dan memberikan motivasi agar segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Hj. Rodliyah Khuza’i, Dra., M.Ag. selaku pembimbing 1 yang telah banyak membantu peneliti, membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu diberi keberkahan dalam setiap urusannya.
3. Hendi Suhendi, S.Sos.I., MM. selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing peneliti. Semoga setiap langkahnya penuh berkah dan selalu diberi kesehatan.
4. Kedua orang tua yang selalu mendukung penuh apapun kebutuhan peneliti, baik dukungan moral dan finansial. Semoga segala usaha yang telah dilakukan, dapat peneliti balas walaupun tidak dapat membalas seluruh jasanya. Untuk mamah dan bapak, semoga Allah senantiasa menjadikan kalian orang-orang yang bahagia dunia dan akhirat.
5. Keluarga besar yang juga senantiasa mendukung dan mendoakan peneliti, semoga Allah berikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah hidupnya.
6. Seluruh dosen fakultas dakwah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat. Semoga Allah berikan kelancaran dalam segala urusan dan keberkahan dalam mengajarkan ilmu-ilmunya.
7. Teman-teman angkatan 2018 khususnya kelas C, yang telah menemani selama kurang lebih empat tahun ini. Terimakasih telah support dan menjadi keluarga selama perkuliahan berjalan. Semoga semua cita-cita kalian tercapai dan dilancarkan.
8. Orang-orang yang telah membantu peneliti dalam materi dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah Swt lancarkan dan mudahkan apa yang sedang diusahakan.
9. Rekan-rekan HOKAGE KONOHA Group (Bagas, Kahfi, Ramdhan, Farhan, Arkan, Taufik) mahasiswa prodi manajemen Fakultas FEB Unisba angkatan 2019 yang kebersamaan berjuang menyusun penelitian ini dan selalu menjadi tempat tertawa bersama yang membantu mendorong motivasi untuk saling mendukung dalam penyusunan skripsi masing-masing.

Daftar Pustaka

- [1] Aep Kusnawan (2009). *Manajemen Pelatihan Dakwah*. Jakarta. Rineka Cipta. Hal. 16
- [2] Artikel. Shafa Nurillah, Rodliyah Khuza'I, M Fauzi Arif (2019). *Efektivitas Dakwah Majelis Taklim Masjid Ukhwatul Islam Terhadap Minat Mahasiswa Indekos Dalam Mengikuti Kajian di Taman Sari Atas Bandung*. Bandung
- [3] Enjang AS, Aliyudin (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung. Widya Padjadjaran. Hal. 1-3
- [4] <https://docplayer.info/213378874-Instrumen-penelitian-kualitatif-sri-sugiarsi.html>
- [5] Moh Ali Aziz (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group. Hal. 422
- [6] Samiaji Sarosa, M Info (2017). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta. Indeks